

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Introduction (PBI)* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Di SMA N 1 Kubung Kabupaten Solok

Oleh : Deri Malinda

Rendahnya kemampuan pemahaman interpretasi hubungan sebab-akibat siswa disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya proses pembelajaran sejarah yang masih berupa penyampaian informasi yang membuat siswa hanya mampu mengingat, tujuan dari pembelajaran sejarah salah satunya untuk melatih siswa berfikir kritis melalui hubungan sebab-akibat dalam pembelajaran sejarah. Salah satu upaya untuk dapat meningkatkan pemahaman interpretasi hubungan sebab-akibat dalam pembelajaran sejarah melalui model *PBI*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *PBI* terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA N I Kubung Kabupaten Solok. Manfaat penelitian ini adalah mendorong guru sejarah berinovasi dalam menggunakan model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sejarah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data diperoleh melalui Eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kubung Kabupaten Solok yang berjumlah 132 orang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan Random kelompok dengan asumsi bahwa setiap kelompok memiliki kemampuan dan kebiasaan belajar sejarah yang sama. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 2 kelas, untuk kelas eksperimen yaitu IPS 2 dan untuk kelas kontrol adalah IPS 3. Setelah dilakukan penelitian didapat bahwa peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 12,73 dan peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol sebesar 0,56. Dengan demikian peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari hasil belajar kelas kontrol. Pada hasil belajar menginterpretasikan hubungan sebab-akibat terjadi peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Ini terlihat pada nilai rata-rata *pretest* dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 39.09 dan perbedaan nilai rata-rata *pretest* dengan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 12,12. Dengan demikian peningkatan hasil belajar interpretasi hubungan sebab-akibat kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar kelas kontrol.